

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Strategi

Strategi dalam kamus bahasa Indonesia adalah ilmu siasat perang siasat atau akal untuk mencapai suatu maksud dan tujuan yang telah direncanakan. Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* (*stratus militer, dan ag memimpi*), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jendral. Konsep relevan dengan situasi zaman dahulu, yang sering diwarnai perang, dimana jendral dibutuhkan untuk memimpin suatu angkatan perang agar dapat selalu memenangkan pertempuran. Strategi juga bias diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.⁹

Menurut **Stooner, Freeman dan Gilbert Jr**, konsep strategi dapat dibedakan menjadi dua perspektif yaitu: (1) dari perspektif apa yang suatu organisasi ingin lakukan (*intends to do*), dan (2) dari perspektif apa yang akhirnya organisasi lakukan (*eventually does*). Berdasarkan perspektif yang pertama, strategi dapat didefinisikan sebagai program untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi dan mengimplementasikan misinya. Makna yang terkandung dari strategi ini adalah bahwa para menejer memainkan peranannya yang aktif, sadar dan rasional dalam merumuskan strategi organisasi. Sedangkan perspektif yang kedua, strategi didefinisikan sebagai pola tanggapan atau respon organisasi terhadap lingkungan sepanjang waktu.

⁹ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: ANDI, 2008), h.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata “Manage” yang berarti mengganti, menguasai, mengatur, menyelesaikan sesuatu¹⁰. Manajemen adalah setiap kerjasama dua orang atau lebih dalam rangka mencapai tujuan bersama dengan cara yang efektif dan efisien¹¹. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya-sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan¹².

Menurut Ordway Tead (1951) “Manajemen is the procces and agency which direct and guides the operation of an organization in the realizing of established aim”,(Manajemen adalah proses dan perangkat yang mengarahkan, membimbing kegiatan-kegiatan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan)¹³.

Menurut Taylor, Manajemen adalah upaya menyelaras perencanaan, pengorganisasian, penggerakan para staff, dan pengendalian atas semua aktifitas sehingga seluruh elemen organisasi mampu berinteraksi secara harmonis guna mencapai tujuan akhir organisai¹⁴. Menurut The Contemporary Business Dictionary, Manajemen mempunyai dua makna, yaitu proses perencanaan, pengorganisaian, pengarahan dan pengawasan perusahaan. Pada hakekatnya manajemen dapat disimpulkan sebagai suatu rangkaian tindakan sistematis untuk

¹⁰ Andreas Halim, *Kamus Lengkap Praktis*, (Surabaya: Fajar Mulya.th),h.206

¹¹ Kusnadi,dkk, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Unibraw Malang, 1999),h.3.

¹² T.Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE,2003),h.8.

¹³ Pandji Anoraga, *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek*, (Jakarta:PT.Dunia Pustaka Jaya, 1995),Cet.ke-1.h.76

¹⁴ *Ibid*, h.96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengendalikan dan memanfaatkan segala faktor sumberdaya untuk mencapai suatu tujuan tertentu¹⁵.

Menurut H.Malayu S.P Hasibuan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

1. Fungsi manajemen

1.1. Fungsi Manajemen

Dalam prakteknya pembagian setiap manajer dalam pelaksanaan tugasnya, aktivitasnya, dan kepemimpinannya untuk mencapai tujuan harus melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

A. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada. Perencanaan (*planning*) merupakan fungsi dasar (*fundamental*) manajemen, karena *organizing*, *staffing*, *directing*, dan *countrolling* pun harus terlebih dahulu direncanakan.

Menurut G.R. Tery perencanaan adalah memilih dan menghubungkan dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan- kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

¹⁵ Ninik Widiyandi, *Manajemen Koperasi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Cet. ke-7, h.20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Jenis-jenis rencana

1) Tujuan (*Objective*)

Tujuan yang diinginkan harus dirumuskan sejelas-jelasnya agar dapat dipahami dan ditafsirkan dengan orang lain. Tujuan yang diinginkan itu juga harus ditafsirkan, rasional, ideal, dan cukup menantang untuk diperjuangkan.

2) Kebijaksanaan (*policy*)

Kebijaksanaan adalah suatu jenis rencana yang memberikan bimbingan berpikir dan arah dalam pengambilan keputusan.

3) Prosedur

Prosedur-prosedur juga merupakan suatu jenis rencana, karena prosedur menunjukkan pemilihan cara bertindak dan berhubungan dengan aktivitas-aktivitas masa depan.

4) Rule

Rule adalah suatu rencana tentang peraturan-peraturan yang ditetapkan dan harus ditaati. Rule kadang-kadang ditimbulkan oleh prosedur tetapi keadaan tidak sama. Perbedaananya terletak dalam hal bahwa *rule* tidak menurut “urutan-urutan” tindakan dan waktu pelaksanaan pekerjaan. Persamaannya adalah baik rule maupun prosedur sama-sama memberikan bimbingan untuk bertindak yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Program

Program adalah satu rencana yang pada dasarnya telah menggambarkan rencana yang kongkret. Rencana ini kongkret karena dalam program sudah tercantum, baik sasaran, kebijaksanaan, prosedur, waktu maupun anggarannya.

6) Budget

Budget (anggran) adalah suatu rencana yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran yang akan dilakukan pada setiap bidang.

7) Metode

Metode merupakan hal fundamental bagi setiap tindakan dan berhubungan dengan prosedur. Suatu prosedur terdiri dari serangkaian tindakan.

8) Strategi

Strategi (siasat) adalah juga termasuk jenis-jenis rencana karena menentukan tindakan-tindakan pada masa datang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

Menurut George R. Terry pengorganisasian adalah tindakan mengusahan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

C. Pengarahan (*actuating*)

Pengarahan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang terpenting dan paling dominan dalam proses manajemen. Fungsi ini baru dapat diterapkan setelah rencana, organisasi, dan karyawan ada.

Menurut G.R Terry pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. Didalam pengarahan terdapat beberapa pokok masalah-masalah yang harus dipelajari diantaranya :

1) Tingkah laku manusia (*human behavior*)

Didalam manajemen tingkah laku manusia dapat kita ketahui dengan mempelajari psikologi, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, dan psikologi manajemen. Manusia dalam kelompoknya mempunyai latar belakang yang heterogen, seperti jenis kelamin,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umur, pendidikan, agama, kebudayaan, kepentingan, dan lain sebagainya.

2) Hubungan manusiawi (*human relations*)

Hubungan manusawi adalah hubungan antara orang-orang yang dilakukan dalam suatu organisasi. Hubungan manusiawi ini tercipta serta didorong oleh kebutuhan dan kepentingan yang sama, misalnya untuk memperoleh pendapatan, keamanan, dan lain sebagainya.

3) Komunikasi (*communication*)

Komunikasi merupakan hal yang terpenting dalam manajemen karena proses manajemen baru terlaksana jika komunikasi dilakukan. Pemberian perintah, laporan, informasi, berita, saran, dan menjalin hubungan-hubungan hanya dapat dilakukan dengan komunikasi saja, tanpa komunikasi proses manajemen tidak terlaksana.

D. Pengendalian (*countrolling*)

Pengendalian (*countrolling*) merupakan fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen, karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Menurut G.R Terry pengendalian adalah sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, dan apabila melakukan perbaikan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai rencana yaitu selaras dengan standar.¹⁶

C. Manajemen Syari'ah

Manajemen syari'ah adalah seni dalam mengelola semua sumber daya yang dimiliki dengan tambahan sumber daya dan metode syari'ah yang telah tercantum dalam kitab suci atau yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Bentuk-bentuk ungkapan konsep manajemen di dalam Al-Qur'an dapat dikelompokkan sebagai berikut yaitu: berbentuk *mudhari' yudabbiru'* yang terungkap dalam berbagai tempat, di dalam AlQur'an¹⁷ di antaranya :

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُدِيرُ الْأَمْرَ مَا مِنْ شَفِيعٍ إِلَّا مِنْ بَعْدِ إِذْنِهِ ۚ ذَٰلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ﴿٣﴾

Artinya: Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy untuk mengatur segala urusan. tiada seorangpun yang akan memberi syafa'at kecuali sesudah ada izin-Nya. (Dzat) yang demikian Itulah Allah, Tuhan kamu, Maka sembahlah Dia. Maka Apakah kamu tidak mengambil pelajaran (Q.S. Yunus:3)

Berangkat dari uraian di atas, secara implisit dapat diketahui, bahwa hakekat manajemen yang terkandung dalam Al-Qur'an adalah merenungkan dalam menggapai hakekat tersebut, maka diperlukan adanya pengatutan dengan cara yang bijaksana.

Hakekat manajemen yang terkandung dalam Al-Qur'an sangat erat kaitannya dengan pencapaian tujuan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan

¹⁶ Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar-dasar Pengantar Manajemen dan Masalah*, (Bandung: Bumi Askara, 2001)

¹⁷ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), h.147.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajerial itu sendiri, karena pada dasar terbangunnya konsep manajemen disandarkan kepada ketiga dasar pemikiran tersebut (pencapaian tujuan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan manajemen)¹⁸.

D. Peran Syari'ah dalam Manajemen

Seperti yang sudah dikemukakan di atas bahwa peran syariah Islam adalah pada cara pandang dalam implementasi manajemen, dimana standar yang diambil dalam setiap fungsi manajemen terkait dengan hukum-hukum syara' (syariat Islam).¹⁹ Adapun fungsi manajemen sebagaimana kita ketahui ada empat yang utama, yaitu: perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengontrolan (controlling), dan pengevaluasian (evaluating).²⁰

Berikut ini adalah beberapa implementasi syariah dalam fungsi manajemen:

1. Fungsi Perencanaan (Planning)

a. Perencanaan Bidang SDM.

Implementasi syariah pada bidang ini dapat berupa penetapan profesionalisme yang harus dimiliki oleh seluruh komponen SDM perusahaan. Kriteria profesional menurut syariah adalah harus memenuhi 3 unsur, yaitu :

- 1) *Kafa'ah* (ahli di bidangnya)
- 2) *Amanah* (bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab)
- 3) *Memiliki etos kerja yang tinggi* (himmatul 'amal).

¹⁸ Muhammad Loc.cit,

¹⁹ <http://www.ask.com>

²⁰ M.Fuat, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama,2001),h.93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Perencanaan Bidang Keuangan

Permasalahan utama bidang keuangan adalah penetapan sumber dana dan lokasi pengeluaran. Implimentasi syariah pada bidang ini dapat berupa penetapan syarat kehalalan dana, baik sumber masukan maupun alokasinya.²¹

Implimentasi syariah pada bidang ini berupa penetapan bahan masukan produksi dan proses yang akan dilangsungkan. Dalam dunia pendidikan, misalnya, inputnya adalah SDM Muslim dan proses pendidikannya ditetapkan dengan menggunakan kurikulum yang Islami. Dalam industry pangan, maka masukannya adalah bahan pangan yang telah dipastikan kehalalannya. Sementara proses produksinya ditetapkan berlangsung secara aman dan tidak bertentangan dengan syariah.²²

2. Fungsi Pengorganisasian (Organizing)

Berikut ini adalah beberapa Implimentasi syariah dalam fungsi pengorganisasian:

a. Aspek Struktur

Pada aspek ini syariah di implimentasikan pada SDM yaitu hal-hal yang berkorelasi dengan faktor Profesionalisme Aqad pekerjaan harus dihindarkan penempatan SDM pada struktur yang tidak sesuai dengan kafa'ah-nya atau dengan aqad pekerjaannya. Yang pertama akan

²¹ <http://www.ask.com,Op.cit>

²² Said Sa'ad Marthon, Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Ekonomi Global, (Jakarta : Zikrul Hakim,2004),Cet, 1.h.43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan timbulnya kerusakan, dan yang kedua bertentangan dengan keharusan kesesuaian antara aqad dan pekerjaan.

b. Aspek Tugas dan Wewenang

Implimentasi syariah dalam hal ini terutama ditekankan pada kejelasan tugas dan wewenang masing-masing bidang yang diterima oleh para SDM pelaksana berdasarkan kesanggupan dan kemampuan masing-masing sesuai dengan aqad pekerjaan tersebut.

c. Aspek Hubungan

Implimentasi syariah pada aspek ini berupa penetapan budaya organisasi bahwa setiap intruksi antar SDM adalah hubungan muamalah yang selalu mengacu pada amal ma'ruf dan nahi munkar.

3. Fungsi Pengontrolan (Controlling)

Ada beberapa implimentasi syariah dalam fungsi pengarahan adalah merupakan tugas utama dari kepemimpinan, selain sebagai pengembala (pembimbing, pengarah, pemberi solusi dan fasilitator).

Pertama, fungsi pemecahan masalah, mencakup pemberian pendapat, informasi dan solusi dari suatu permasalahan yang tentu saja yang disandarkan pada syariah, yakni dengan didukung oleh adanya dalil, argumentasi atau hujah yang kuat.

Seorang pemimpin bertugas untuk memotivasi, mendorong dan memberi keyakinan kepada orang yang dipimpinnya. Untuk mencapai tujuan sesuai dengan kapasitas kemampuan yang dimiliki, pemimpin harus dapat memfasilitasi anggotanya dalam mencapai tujuannya. Maka dalam hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi ini seorang pemimpin harus dapat memberikan kekuatan ruhiyah. Kekuatan yang muncul karena adanya kesadaran akibat pemahaman (mafhum) akan maksud dan tujuan yang mendasari amal perbuatan yang dilakukan.

Kedua, fungsi sosial. Fungsi sosial yang berhubungan dengan interaksi antar anggota komunitas dalam menjaga suasana kebersamaan tim agar tetap sebagai team (together everyone achieve more). Suasana tersebut dapat diringkas dalam formula three in one (3 in 1) yakni kebersamaan seluruh anggota dalam kesatuan bingkai thinking-afkar (ide pemikiran), feeling-masyair (perasaan) dan rule of game-nidzam (aturan bermain). Tentu saja interaksi yang terjadi berada dalam koridor amal ma'ruf dan nahi munkar.

4. Fungsi Evaluasi (Evaluating)

Fungsi manajerial pengawasan adalah untuk mengukur dan mengoreksi prestasi kerja bawahan guna memastikan bahwa tujuan organisasi disemua tingkat dan rencana yang didesain untuk mencapainya sedang dilaksanakan. Pengawasan membutuhkan prasyarat adanya perencanaan yang jelas dan matang serta struktur organisasi yang tepat. Dalam konteks ini, implimentasi syariah diwujudkan melalui tiga pilar pengawasan, yaitu:

- a. Ketakwaan individu. Seluruh personil SDM perusahaan dipastikan dan dibina agar menjadi SDM yang bertaqwa.
- b. Kontrol anggota. Dengan suasana organisasi yang mencerminkan formula team, maka proses keberlangsunga organisasi selalu akan mendapat pengawalan dari para SDM-nya agar sesuai dengan arah yang lebih ditetapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penerapan (supremasi) aturan. Organisasi ditegakkan dengan aturan main yang jelas dan transparan serta tentu saja tidak bertentangan dengan syariah.²³

E. Pendapatan dan Belanja

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah arus uang berupa upah , bunga, sewa, dan laba serta penghasilan lainnya yang diterima oleh masyarakat sebagai balas karya atas sumbangannya dalam proses produksi selama satu tahun.²⁴

Dalam kamus bahasa Arab pendapatan disebut sebagai *Ad-dakhl* atau *Hasiilatul mal* yang artinya pendapatan atau penghasilan. Dalam kamus lengkap ekonomi, pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji , upah, sewa, bunga, laba, dan lain sebagainya.²⁵ Sementara dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan merupakan hasil kerja (usaha dan sebagainya).²⁶ Sedangkan di dalam kamus manajemen pendapatan merupakan uang yang diterima perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.²⁷

Menurut A. Abdurrahman pendapatan atau penghasilan adalah uang, barang-barang industri, atau jasa yang diterima atau bertambah besar

²³ <http://www.ask.com,Op.cit.h.4>

²⁴ T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Kanisius, 2004), h. 409

²⁵ Christopher Pass dan Bryan Lowes, *Kamus Lengkap Ekonomi*, alih bahasa oleh Tumpal Rumapea dan Posman Haloho, (Jakarta: Erlangga, 1994), h. 287

²⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h.185

²⁷ BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,2003), h.230

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama suatu jangka waktu tertentu. Biasanya dari pemakaian capital, pemberian jasa-jasa perorangan, atau keduanya, termasuk dalam income itu ialah upah, gaji, sewa tanah, deviden, terkecuali penerimaan-penerimaan (lain daripada keuntungan) sebagai hasil dari penjualan atau penukaran harta benda.²⁸

Sadono Sukirno mengemukakan pendapatan adalah penghasilan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh suatu negara.²⁹ Sedangkan menurut Mardiasmo, pendapatan dengan definisi yang lebih luas merupakan merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari dalam negri maupun dari luar negri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun.³⁰

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas tentang pengertian pendapatan, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah segala sesuatu yang diperoleh individu atau lembaga, baik itu dalam bentuk fisik seperti uang ataupun barang maupun nonfisik seperti dalam bentuk pemberian jasa yang timbul dari usaha yang telah dilakukan.³¹

²⁸ A. Abdurrahman, *Ensiklopedi Ekonomi Keuangan Perdagangan*, (Jakarta: Pradaya Paramita, 1990), cet ke-4, h. 518-519

²⁹ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h.384

³⁰ Mardiasmo, *Perpajakan*, (Yogyakarta: Andi, 2003), h.132

³¹ Mardiasmo, *loc.cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Boediono, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:³²

- a. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian
- b. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi
- c. Hasil kegiatan oleh anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan

b. Pendapatan Dalam Islam

Mengukur pendapatan nasional berdasarkan ekonomi Islam, terdapat 4 hal tingkat keberhasilan perekonomian, diantaranya:³³

- 1) Pendapatan nasional harus dapat mengukur penyebaran pendapatan individu rumah tangga

Penghitungan pendapatan nasional Islami harus dapat mengenali penyebaran alamiah dari output perkapita tersebut, karena dari sinilah nilai-nilai sosial dan ekonomi Islam bisa masuk. Jika penyebaran pendapatan individu secara nasional bisa dideteksi secara akurat, maka akan dengan mudah dikenali seberapa besar rakyat yang masih hidup di bawah garis kemiskinan.

- 2) Pendapatan nasional harus dapat mengukur produksi di sektor pedesaan

³² Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 150

³³ Nurul Huda dkk, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sangatlah disadari bahwa tidaklah mudah mengukur secara akurat produksi komoditas subsisten, namun bagaimanapun juga perlu satu kesepakatan untuk memasukkan angka produksi komoditas yang dikelola dari hasil produksi subsisten tersebut.

- 3) Pendapatan nasional harus dapat mengukur kesejahteraan ekonomi Islam

Angka rata-rata tidak menyediakan informasi yang cukup untuk mengukur kesejahteraan yang sesungguhnya. Adalah sangat penting untuk mengekspresikan kebutuhan efektif dan kebutuhan dasar akan barang dan jasa sebagai persentase total konsumsi. Hal itu perlu dilakukan karena kemampuan untuk menyediakan kebutuhan dasar seperti pangan, perumahan, pelayanan kesehatan, pendidikan, air bersih, rekreasi, dan pelayanan publik lainnya sesungguhnya bisa menjadi ukuran bagaimana tingkat kesejahteraan dari suatu negara.

- 4) Penghitungan pendapatan nasional sebagai ukuran dari kesejahteraan nasional Islam melalui pendugaan nilai santunan antar saudara dan sedekah

GNP adalah ukuran moneter dan tidak memasukkan *transfer payment* seperti sedekah. Namun haruslah disadari, sedekah memiliki peran yang signifikan di dalam masyarakat Islam. Ini bukan sekedar pemberian memiliki peran yang signifikan kepada orang lain, namun merupakan bagian dari kepatuhan dalam menjalankan kehidupan beragama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapatan atau upah juga dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.³⁴ Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah upah dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak, keras pekerja dan para majikan tanpa melanggar hak-hak yang sah dari majikan prinsip ini terdapat di dalam QS. Al-baqarah (2):279

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَإِنْ تُبْتِغُوا فَلَکُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِکُمْ لَا تُظْلَمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya: *Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.*³⁵

Dalam Islam juga dianjurkan untuk selalu melakukan peningkatan ekonomi, sebagaimana firman Allah yang lain dalam QS An-Nisa' (4):29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِإِلْطِافٍ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*³⁶

³⁴ M. Umar Chapra, *Islam and The Economic Challenge (Islam dan Tantangan Ekonomi)*, alih bahasa oleh Nur Hadi Ihsan dan Rifki Amar, (1999) cet ke-1. h.361

³⁵ Departemen Agama RI. *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahnya*, Op,cit,h.47

³⁶ *Ibid*, h.83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengertian Belanja

Istilah "belanja" pada umumnya hanya digunakan di sektor publik, tidak di sektor bisnis. Belanja di sektor publik terkait dengan penganggaran, yaitu menunjukkan jumlah uang yang telah dikeluarkan selama satu tahun anggaran. Belanja pada organisasi sektor publik ini menjadi ciri khas tersendiri yang menunjukkan keunikan sektor publik dibandingkan sektor bisnis karena belanja di sektor publik secara konsep berbeda dengan biaya yang lebih umum digunakan di sektor bisnis. Belanja yang dalam bahasa Inggrisnya "expenditure" memiliki makna yang lebih luas karena mencakup biaya (*expense*) dan sekaligus *cost*. Belanja dapat berbentuk belanja operasi (*operation expenditure*) yang pada hakikatnya merupakan biaya (*expense*) maupun belanja modal (*capital expenditure*) yang merupakan belanja investasi yang masih berupa *cost* sehingga nantinya diakui dalam neraca. Belanja modal dalam konteks akuntansi bisnis bukan merupakan aktivitas yang mempengaruhi laporan laba-rugi, tetapi mempengaruhi neraca. Dengan demikian jelas bahwa pada organisasi sektor publik, khususnya pemerintahan, setiap biaya merupakan belanja, tetapi tidak semua belanja merupakan biaya, karena bisa jadi merupakan belanja modal yang masih berupa *cost* dan belum menjadi *expense*.³⁷

Pengertian Belanja menurut PSAP No.2, Paragraf 7 (dalam Erlina dkk, 2008) adalah "semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum

³⁷[http://www.pendidikanekonomi.com/diakses25 oktober 2016](http://www.pendidikanekonomi.com/diakses25%20oktober%202016)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negara/Daerah yang mengurangi saldo Anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah”. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 59 tahun 2007 dan perubahan kedua dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua. Belanja dikelompokkan menjadi :

- a. Belanja Langsung. Belanja Langsung adalah belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan program dan kegiatan. Belanja Langsung terdiri dari belanja: Belanja pegawai, Belanja barang dan jasa, Belanja modal.
- b. Belanja Tidak Langsung. Belanja Langsung merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Kelompok belanja tidak langsung dibagi menurut jenis belanja yang terdiri dari :
 - 1) Belanja pegawai,
 - 2) Belanja bunga,
 - 3) Belanja subsidi,
 - 4) Belanja hibah,
 - 5) Belanja bantuan sosial,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintahan desa.³⁸

3. Sumber-sumber pendapatan dan belanja

a. Sumber pendapatan pada perusahaan atau organisasi

Seperti yang kita ketahui, suatu organisasi bekerja untuk mendukung suatu isu atau perihal untuk tujuan sosial yang bersifat tidak komersil, tidak ada unsur mencari laba (moneter) dalam menarik perhatian publik. Secara umum, masyarakat berpendapat bahwa suatu organisasi sudah memiliki sumber dana untuk digunakan membiayai kegiatannya. Banyak organisasi hanya memperoleh satu jenis pendapatan saja, yaitu hibah dari organisasi, donatur. Adapun beberapa jenis pendapatan pada sebuah organisasi adalah sebagai berikut :

1) Pendapatan dari kegiatan program

Suatu organisasi tidak dianjurkan untuk mencari pendapatan dari kegiatan yang dilakukan, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa organisasi beroperasi komersial. Pendapatan organisasi dapat bersumber dari kegiatan organisasi dengan memperhatikan beberapa hal dasar, seperti :

a) Pendapatan dilakukan untuk keberlangsungan hidup organisasi.

Hal ini dikarenakan dukungan dana dari para donatur tidak dapat diharapkan terus-menerus.

³⁸ <http://repository.usu.ac.id/bitstream/diakses> 25 Oktober 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Perluasan pelayanan masyarakat dalam upaya memberikan kontribusi melalui kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi, diharapkan dapat menjangkau lebih banyak cakupan masyarakat sesuai dengan sasaran kegiatan.
- c) Penghargaan atas kinerja yang dilakukan organisasi, jenis kegiatan yang dilakukan organisasi yang melibatkan partisipasi masyarakat dan memberikan tanggung jawab untuk pemeliharaan dan operasional dengan pendanaan melalui pengenaan tarif yang diberlakukan berdasarkan kesepakatan.

2) Pendapatan dari donasi/sumbangan (*fundraising*)

Donasi merupakan pendapatan organisasi yang diperoleh tanpa harus menyajikan suatu balas jasa/produk sebagai pemberian murni dari niat baik dari pemberinya (donatur). Donasi dapat diberikan secara reguler atau hanya sekali, yang dilakukan melalui kegiatan penggalangan dana (*fundraising*) misalnya melalui kegiatan filantropi.

3) Pendapatan dari hibah (*grant*)

Hibah diberikan oleh suatu organisasi untuk mendukung suatu kegiatan tertentu. Pemberian hibah sangat spesifik mulai dari organisasi pemberi, jenis kegiatan, pelaksanaan hingga konteks kegiatan yang dilakukan. Seperti pembuatan proposal, rincian kegiatan, dan rincian dana yang dibutuhkan. Sehingga dana hibah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

murni sebagai donor bukan pelaksana suatu kegiatan karena diberikan sesuai proposal yang diajukan.

4) Pendapatan dari bunga dan hasil investasi lainnya (*capital income*)

Merupakan pendapatan yang diperoleh dari suatu modal atau aset organisasi yang tergantung dari besaran jumlah nilai investasi. Pada umumnya, sebuah organisasi tidak diperkenankan untuk melakukan investasi dengan resiko tinggi karena dana yang diinvestasikan tidak boleh berkurang dan harus meningkat jumlahnya.

5) Pendapatan dari iuran anggota

Dalam suatu komunitas atau organisasi dengan beberapa anggota biasanya mewajibkan anggota untuk memberikan iuran. Besaran iuran disesuaikan dengan kesepakatan bersama atau dapat juga bersifat sukarela.

6) Pendapatan dari usaha komersil

Pendapatan langsung dapat diperoleh suatu organisasi melalui usaha komersil dengan membentuk unit khusus dalam menanganai atau memiliki saham/kepemilikan badan usaha komersil. Penting untuk diketahui adalah pemisahan pengelolaan unit komersial dengan program organisasi. Sehingga kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komersial dapat berjalan tanpa keterlibatan dari organisasi dalam operasional harian.³⁹ Adapun tugas utama Pengelola Kas adalah :

- 1) Menyusun Rencana Anggaran Pemasukan dan Belanja Organisasi disesuaikan dengan Rencana Kegiatan atau Rencana Kerja Organisasi
- 2) Menjalankan kegiatan manajemen kas dengan tetap bekerjasama dengan semua divisi.
- 3) Menentukan prioritas aliran dana. Aliran dana disini dapat berupa Pemasukan maupun Pengeluaran.
- 4) Mengontrol aliran dana kas.
- 5) Menyusun Laporan Pertanggungjawaban Pengelolaan Kas.
- 6) Peramalan/Perencanaan Kas dan Penyusunan RAPB.

Dari perencanaan ini dapat diketahui perkiraan waktu dan nominal yang dana yang dibutuhkan suatu organisasi untuk melaksanakan kegiatannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dan guna mempermudah kegiatan pelaksanaan semua kegiatan yang direncanakan.⁴⁰

4. Belanja dalam Islam

Kebijakan fiskal dan anggaran belanja dalam Islam memiliki prinsip bertujuan untuk mengembangkan suatu masyarakat yang didasarkan atas distribusi kekayaan berimbang dengan menempatkan nilai-nilai material dan spiritual pada tingkat yang sama. Dari semua kitab agama masa dahulu, Al-Qur`an-lah satu-satunya kitab yang meletakkan perintah yang

³⁹ www.integrasi-edukasi.org/sumber-sumber-pendapatan-organisasi-nirlaba/diakses 25 oktober 2016

⁴⁰ endahpunyablog.blogspot.com/Diakses 25 Oktober 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tepat tentang kebijakan negara mengenai pengeluaran pendapatan. Kegiatan-kegiatan yang menambah pengeluaran dan yang menarik penghasilan negara harus digunakan untuk mencapai tujuan ekonomi dan sosial tertentu dalam kerangka umum Hukum Islam seperti ditetapkan dalam al-Qur`an dan Sunnah.

Sejalan dengan adanya suatu perekonomian. Untuk lebih berkembangnya suatu perekonomian perlu adanya suatu kebijakan-kebijakan yang diadakan oleh pemerintah, baik itu tindakan maupun strategi supaya ekonomi yang sedang berjalan diupayakan terus maju, tanpa adanya suatu kelemahan ekonomi yang mengakibatkan terjadinya inflasi, pengangguran dan lain sebagainya. Tetapi apabila pendapatan pemerintah berkurang maka pemerintah juga harus mengurangi pengeluaran. Singkatnya orang berpandangan bahwa pemerintah haruslah menjalankan kebijakan fiskal seimbang atau anggaran belanja seimbang, yaitu pengeluaran haruslah sesuai atau sama dengan pendapatannya. Yang din amkan kebijakan fiskal yaitu langkah-langkah pemerintah untuk membuat perubahan. Perubahan dalam sistem pajak atau perbelanjaannya dengan maksud untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi yang dihadapi (Sukirno, 1995:170). Oleh sebab itu pemerintah harus berkeyakinan untuk melakukan pengeluaran sesuai dengan pendapatan yang diperolehnya dari berbagai jenis pajak dan pendapatan lainnya.

Kegiatan yang menambah pengeluaran negara mempunyai dampak tertentu yang pada kehidupan sosio-ekonomi masyarakat. Berbeda dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kitab-kitab agama lain, kitab suci al-Qur`an telah menetapkan perintah-perintah yang sangat tepat mengenai kebijakan negara tentang pengeluaran pendapatan negara. Al-Qur`an telah menetapkan suatu kebijakan pengeluaran yang luas untuk distribusi kekayaan berimbang di antara berbagai lapisan masyarakat. Dalam al-Qur`an surat al-Baqarah

وَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan, katakanlah “yang lebih dari keperluan”
Demikian Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu berfikir.”

Ayat ini menjelaskan bukanlah berarti mengeluarkan uang untuk hal-hal yang tidak menentu. Islam bukan hanya mencegah tapi mengutuk pemborosan. Sesungguhnya, seluruh filsafat ekonomi tentang kegiatan tambahan pengeluaran negara adalah membawa surplus kekayaan ke dalam peredaran, dan untuk menjamin distribusi kekayaan berimbang di kalangan semua masyarakat. Hal ini terutama di kalangan fakir miskin, sesuai dengan hak-hak alami serta harta benda pribadi. Tentu saja, sistem perpajakan dalam negara Islam harus dikendalikan oleh prinsip kebajikan dan pemeliharaan untuk si miskin (Mannan, 1997:232).⁴¹

⁴¹[https://azhar76.wordpress.com/25 Oktober 2016](https://azhar76.wordpress.com/25%20Oktober%202016)